

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai keragaman agama, hal tersebut dicerminkan dalam semboyan Negara yaitu “ Bhineka Tunggal Ika” yang berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Dengan perkembangan agama akan mempengaruhi oleh mahasiswa asing datang ke Indonesia supaya ambil mempelajari ilmu pendidikan baik budaya bahasa dan cara mengadaptasi lingkungan di Indonesia, maka mahasiswa asing harus mampu menggerakkan bahasa Indonesia yang baik dan benar supaya mahasiswa dapat berinteraksi komunikasi dengan orang Indonesia. Peraturan Menteri tahun 2007, menyebutkan bahwa mahasiswa asing adalah “ Warga Negara asing yang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia: Dalam skala nasional ,jumlah mahasiswa asing yang melanjutkan studi dan tinggal di Indonesia khususnya di kota Jember semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 mahasiswa Thailand di Jember dapat dijumlahkan 37 mahasiswa, 2018 22 mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa asing harus mampu dengan bahasa supaya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan beradaptasi pada lingkungan tersebut.

Kemampuan berbahasa Indonesia bukan hanya berperan dalam skala nasional, tetapi berperan dalam global hanya sebagai bahasa asing. Hal ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang banyak dipelajari oleh mahasiswa asing yang kuliah di Indonesia. Para pembelajar bahasa Indonesia

sebagai bahasa yang kedua (bahasa asing) dengan bersifat akademis dan ada pula bersifat praktis (Dardjowidjojo, 1994).

Adaptasi Psikologi merupakan salah satu proses penyesuaian secara psikologis akibat stressor yang ada. Dengan memberikan mekanisme pertahanan diri dengan harapan dapat melindungi atau bertahan diri dari serangan atau hal-hal yang tidak menyenangkan . Dalam adaptasi secara psikologis terdapat dua cara untuk mempertahankan diri dari berbagai stressor yaitu dengan cara mekanisme koping atau penanganan diantaranya berorientasi pada tugas (*Task oriented*) yang dikenal dengan *problem solving* strategi dan *ego oriented* atau mekanisme pertahanan diri (Spahni & Davide Morselli, 2015).

Perubahan dari pendatang dengan identitas etnis untuk individu berasimilasi dengan antar budaya, identitas adalah proses kaya kompleksitas dengan segudang kekuatan berpengaruh mendorong dan menarik dalam berbagai arah tapi berakhir dalam individu berubah dalam berbagai derajat, oleh pengalaman(Kim, 2003). Masa adaptasi merupakan bagian proses dari bagaimana seseorang mengorganisir dirinya untuk melewati siklus tertentu yang membawanya dari waktu ke waktu. Sedangkan kecemasan komunikasi yang muncul diawal proses adaptasi seseorang adalah hal biasa. Walaupun sudah memiliki kesiapan yang lebih namun pada akhirnya seseorang mengalami proses adaptasi (Harvy, 2007).

Kesulitan penyesuaian mahasiswa asing dikenal dengan sejumlah istilah atau frase, antara lain “sindroma mahasiswa asing”, “*up-rooting disorder*”, “*acculturative stress*”, atau “*international adjustment*”, yang menggambarkan perilaku unik mahasiswa asing yang mengalami ketegangan dan tekanan. Namun,

kepastakaan umumnya memilih istilah yang lebih lazim, yakni penyesuaian diri. Perbedaan kemampuan adaptasi ini tentu menjadi suatu masalah, baik dari mahasiswa yang kesulitan beradaptasi maupun bagi lingkungannya (Khawaja, 2007).

Menurut Young Yun Kim dalam jurnal yang ditulis Benjamin Harvey dalam “ *Testing the integrative theory of Cross-Culture Adaptation*: ada tiga hal yang mendorong pada adaptasi seseorang pertama: manusia memiliki sifat beradaptasi dan berkembang yang melekat, kedua: adaptasi lingkungan baru terjadi melalui komunikasi, ketiga: adaptasi adalah proses dinamis dan kompleks. Karena manusia dan lingkungannya saling bekerjasama secara terus menerus dalam proses adaptasi seseorang melalui konsep member dan menerima.

Di Amerika telah membuktikan bahwa banyak mahasiswa asing tidak memiliki teman yang berasal dari Amerika sendiri. Dan merupakan 38% mahasiswa internasional yang disurvei tidak puas dengan jumlah teman Amerika, dan 27% mengatakan bahwa mereka tidak senang dengan kualitas hubungan tersebut. Sebanyak 46% dari mahasiswa asing menyalahkan faktor internal, seperti rasa malu atau kemampuan berbahasa, komunikasi, 54% mengatakan bahwa mereka menyalahkan mahasiswa lokal Amerika bahwa mereka yang harus bertanggung jawab (Gareis, 2012).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember pada tanggal 1 Oktober 2019. Terdapat bahwa jumlah Mahasiswa asing dari Thailand 33 mahasiswa lelaki 12, dan perempuan 21 orang dengan studinya berbagai fakultas. Didapatkan informasi dari Organisasi IMASEJ Ikatan Mahasiswa Selatan (Thailand) Di Jember. Bahwa mahasiswa yang berasal dari

Thailand (Bangkok) 3 orang mahasiswa. Akan mengalami kesulitan bahasa cara berkomunikasi, interaksi dan adaptasi pada lingkungan baru, karena kebiasaan mereka mayoritas dengan berkomunikasi dengan bahasa Thailand.

Berdasarkan fenomena diatas bahwa peneliti menarik untuk melakukan masaalah tentang “ Hubungan kemampuan berbahasa Indonesia dengan Adaptasi psikologis pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember”.

B. Rumusan Masaalah

1. Pernyataan Masaalah

Kemampuan berbahasa Indonesia menjadi hal yang penting bagi mahasiswa asing yang kuliah di Indonesia khusus di Universitas Muhammadiyah Jember. Karena dengan latar belakang budaya yang berbeda dan adaptasi lingkungan, kehidupan akan mempengaruhi dalam sehari-hari. Dampak dengan ketidak pahaman bahasa akan mempengaruhi mahasiswa itu Lemah dan merasa diri tidak mampu dan tidak berguna dalam mempunyai motivasi pada dirinya sendiri.

2. Pertanyaan Masaalah

- a. Bagaimana Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Thailand di Unversitas Muhammadiyah Jember?
- b. Bagaimanakah Adaptasi psikologis pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember?
- c. Adakah hubungan kemampuan berbahasa Indonesia dengan adaptasi psikologis pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan kemampuan berbahasa Indonesia dengan adaptasi Psikologis pada Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Mengidentifikasi adaptasi psikologis pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- c. Menganalisis hubungan kemampuan berbahasa Indonesia dengan adaptasi psikologis pada Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa

Memberikan manfaat pada mahasiswa untuk mengembangkan Strategi Kemampuan dalam berbahasa Indonesia dan cara-cara beradaptasi pada lingkungan tersebut

2. Institusi Pendidikan.

Dengan mengadakan penelitian ini bisa dapat memberikan informasi berkaitan dengan kendala kemampuan dalam berbahasa Indonesia dan beradaptasi pada mahasiswa Asing yang studi di Universitas Muhammadiyah Jember. Beserta kantor Urusan Internasional (KUI)

untuk lebih memperhatikan dan dorongan mahasiswa asing pada hal tersebut

3. Lembaga biasiswa Southern Border Province Administration Center (SBPAC).

Dengan Mengadakan Lembaga biasiswa (SBPAC) bisa memberikan Kesempatan Mahasiswa untuk belajar di Luar negara dan memperkenalkan budaya di Indonesia serata lest bahasa sebelum datang ke negara Indonesia.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya, Terutama terkait dengan permasalahan kemampuan berbahasa Indonesia dan adaptasi bagi mahasiswa asing yang Studi di Universitas Muhammadiyah Jember.

